

PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS X SMK NEGERI 1 BUSUNGBIU

Kadek Rusma Dewi¹, Ferry Lourens S. Korompis²

^{1,2}Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Terbuka

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 27-Jun-2023

Disetujui : 30-Jun-2023

Diterbitkan : 30-Jun-2023

Kata Kunci:

Media Digital

Media Pembelajaran

Pemanfaatan Media

Korespondensi:

Kadek Rusma Dewi

Program Studi Teknologi

Pendidikan, Universitas Terbuka

Email:

041843488@ecampus.ut.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran di kelas X SMK Negeri 1 Busungbiu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi literatur. Penelitian ini melibatkan 30 responden yang terdiri dari guru dan siswa di kelas X SMK Negeri 1 Busungbiu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media digital dapat meningkatkan proses pembelajaran di kelas X di SMK Negeri 1 Busungbiu. Hal ini terlihat dari peningkatan minat dan motivasi belajar siswa, efektivitas waktu pembelajaran, serta hasil belajar yang lebih baik. Selain itu, penggunaan media digital juga membantu meningkatkan kemampuan kognitif dan keterampilan teknologi siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemanfaatan media digital dapat meningkatkan proses pembelajaran di kelas X SMK Negeri 1 Busungbiu. Oleh karena itu, diharapkan pihak sekolah dapat memberikan perhatian lebih terhadap pengembangan media digital dalam proses pembelajaran. Selain itu, diperlukan kerja sama antara guru dan siswa untuk memaksimalkan penggunaan media digital dalam pembelajaran.

Abstract: This study aims to explore the utilization of digital media in the learning process of 10th-grade students at SMK Negeri 1 Busungbiu. The research adopts a descriptive qualitative research method, employing data collection techniques such as observation, interviews, and literature review. The study involves 30 participants, including teachers and students from the 10th grade at SMK Negeri 1 Busungbiu. The findings indicate that the development of digital media enhances the learning process in the 10th-grade classroom at SMK Negeri 1 Busungbiu. This is evident through the increased interest and motivation of students, improved time effectiveness during learning, and better learning outcomes. Furthermore, the use of digital media aids in enhancing students' cognitive abilities and technological skills. In conclusion, the study highlights that the utilization of digital media can enhance the learning process in the 10th-grade class at SMK Negeri 1 Busungbiu. Therefore, it is recommended that the school administration prioritizes the development of digital media in the learning process. Additionally, collaboration between teachers and students is essential to maximize the use of digital media in education.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensinya dan meningkatkan kualitas hidupnya (S. Arif et al., 2023). Selain itu, pendidikan merupakan wadah untuk melatih berbagai keterampilan yang diperlukan seperti kreatifitas, kolaborasi, komunikasi, pemikiran kritis dan pemecahan masalah (Rahmawati & Atmojo, 2021). Salah satu bentuk pendidikan yang ada di Indonesia adalah pendidikan menengah kejuruan atau SMK. SMK memiliki tujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Pendidikan tidak dapat terlepas dengan perkembangan teknologi dan informasi (Susanto et al., 2022). Di era saat ini, kemajuan teknologi digital pada bidang pendidikan telah banyak digunakan untuk mendukung terjadinya proses pembelajaran yang efektif (Arikarani & Amiruddin, 2021; Sartika, 2021). Hal ini tentunya menuntut tenaga pendidik seperti guru agar memiliki kompetensi dalam mengoperasikan media digital (Nucifera et al., 2022). Kemampuan ini diperlukan untuk mendukung terjadinya proses pembelajaran yang efisien.

Proses pembelajaran di SMK haruslah efektif dan efisien agar siswa dapat memahami materi dengan baik. Salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran adalah dengan penggunaan media digital. Media digital adalah teknologi yang dijalankan menggunakan sistem digital dan pengoperasiannya dibaca langsung oleh komputer (M. Arif & Abdul, 2020). Media digital terdiri atas dua unsur kata, yakni media dan digital. Media dapat dimaknai sebagai sarana yang digunakan untuk mempermudah suatu aktivitas/pekerjaan (Anshori, 2020). Sementara digital dapat bermakna sebagai pemanfaatan sistem komputer/elektronik sehingga tidak membutuhkan pengoperasian manual (Maisarah et al., 2022; Wityastuti et al., 2022). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran digital adalah sarana pembelajaran berbasis digital dengan memanfaatkan sistem untuk memudahkan teknis pembelajaran.

Penggunaan media digital pada umumnya telah memberikan banyak manfaat untuk pembelajaran baik di dalam ataupun di luar kelas. Beberapa penelitian menyatakan sejumlah manfaat dari pemanfaatan media digital saat pembelajaran berlangsung di antaranya: Media digital dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, mengembangkan kreativitas dan kemampuan kognitif, serta meningkatkan keterampilan teknologi. Beberapa media digital yang telah dimanfaatkan dalam konteks bidang pendidikan di antaranya penggunaan YouTube, Google Classroom, WhatsApp, Google Form, PowerPoint, dan Microsoft Word (Anshori, 2020; Huda et al., 2023; Permansah & Murwaningsih, 2018; Rahmawati & Atmojo, 2021; Sartika, 2021).

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan dengan salah satu guru di SMK Negeri 1 Busungbiu, diperoleh hasil bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran sudah dilaksanakan secara optimal. Pemanfaatan media berbasis digital seringkali digunakan untuk mendukung sarana pembelajaran sehingga pemaparan materi terlihat lebih menarik serta efisien. Media digital lebih banyak diterapkan sebagai alat untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap pokok bahasan pada pembelajaran.

Beberapa penelitian sebelumnya telah banyak melaksanakan penelitian terkait pengaruh media digital terhadap proses pembelajaran. Penelitian yang dilaksanakan Mu'ah et al., (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media digital seperti Google Classroom, Edmodo, dan Microsoft Word dapat meningkatkan antusiasme belajar siswa. Hal ini membantu membangun kondisi belajar yang interaktif sehingga pemahaman siswa terhadap materi lebih maksimal. Kemudian, penelitian Maisarah et al., (2022) juga menemukan hal serupa yang menyatakan bahwa media berbasis digital dapat membantu pembelajaran Bahasa menjadi lebih efektif. Penerapan media digital dapat berpengaruh positif terutama untuk menanggulangi keterbatasan waktu dan ruang, serta meningkatkan stimulus sekaligus motivasi siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa pengembangan media digital di bidang pendidikan sangatlah penting sebab hal ini dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan pendidikan peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk mengkaji lebih mendalam tentang pengaruh media digital terhadap pembelajaran khususnya pada subjek kelas X di SMK Negeri 1 Busungbiu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran di kelas X SMK Negeri 1 Busungbiu. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh media digital terhadap proses pembelajaran di kelas X SMK Negeri 1 Busungbiu.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang memberikan gambaran mendalam tentang karakteristik dan keadaan yang ada (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018). Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan studi literatur. Observasi dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah untuk mengamati kegiatan belajar mengajar dan interaksi antara guru dan siswa (Wahid et al., 2020). Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa kelas X untuk mendapatkan perspektif mereka tentang proses pembelajaran dan faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan di sekolah. Selain itu, studi literatur digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang isu-isu pendidikan yang relevan. Penelitian ini melibatkan 30 responden yang terdiri dari guru dan siswa kelas X, yang dipilih secara purposif berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi tema-tema umum, pola, dan tren yang muncul dari hasil penelitian.

Penelitian ini mengumpulkan data yang berkaitan dengan berbagai aspek dalam konteks pendidikan di SMK Negeri 1 Busungbiu. Salah satu fokus utama penelitian adalah pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran. Data yang dikumpulkan mencakup informasi tentang sejauh mana media digital dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran. Hal ini meliputi jenis media digital yang digunakan, frekuensi penggunaan, dan keefektifan penggunaannya dalam mendukung pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga menggali informasi tentang proses pembelajaran yang terjadi di SMK Negeri 1 Busungbiu. Data yang dikumpulkan mencakup metode pengajaran yang digunakan oleh guru, strategi pembelajaran yang diterapkan, interaksi antara guru dan siswa, serta partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran (Aqib & Chtibuddin, 2018). Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang proses pembelajaran di sekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Media Digital Pada Proses Pembelajaran

Pemanfaatan media berbasis digital pada dasarnya telah lama diterapkan dalam pembelajaran di kelas khususnya di SMK Negeri 1 Busungbiu. Guru yang berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini menyatakan bahwa media digital telah menjadi suatu kebiasaan untuk diaplikasikan pada kegiatan belajar mengajar. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna, inovatif dan membangkitkan minat belajar siswa. Beberapa media digital yang telah dimanfaatkan pada pembelajaran di SMK Negeri 1 Busungbiu ini meliputi PowerPoint, YouTube, Google Form, Google Classroom, Video pembelajaran, dan Microsoft word. Penggunaan PowerPoint biasanya digunakan untuk menampilkan beberapa materi pembelajaran atau membantu siswa untuk mempersentasikan hasil proyek dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Kemudian, pemanfaatan media digital dengan YouTube lebih dominan digunakan untuk memperoleh beragam media pembelajaran seperti video materi pembelajaran. Dengan pemanfaatan berbagai media tersebut, pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

Sebelum memanfaatkan media digital dalam proses pembelajaran, guru biasanya mengembangkan media digital secara mandiri atau mengadopsi dari beberapa sumber media

yang sudah ada di internet. Dalam pengembangan media digital secara mandiri, biasanya guru melaksanakan beberapa langkah, misalnya dalam mengembangkan media PowerPoint untuk memaparkan materi atau pemberian instruksi proyek pembelajaran. Adapun langkah tersebut meliputi langkah persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap pertama yaitu tahapan persiapan. Pada fase ini, guru melaksanakan beberapa kegiatan di antaranya: (1) menentukan topik materi pembelajaran, (2) menyusun RPP sesuai dengan tema/topik materi yang telah dipilih, (3) menentukan media digital Powerpoint sebagai media dalam menyampaikan materi/instruksi pembelajaran, dan (4) mencari sekaligus mengumpulkan bahan materi ataupun pendukung yang diperlukan dalam pengembangan media.

Selanjutnya, apabila tahapan persiapan telah terlaksana dengan baik dan lancar, tahapan dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, guru mulai mengembangkan media digital dengan PowerPoint dengan menyesuaikan topik yang telah ditentukan. Setelah itu, media digital yang telah dirancang dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media berbasis digital pada proses pembelajaran, biasanya guru melaksanakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hasil dari wawancara dengan guru di SMK Negeri 1 Busungbiu, dinyatakan bahwa tahapan evaluasi seringkali dilaksanakan setelah akhir pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi sekaligus mengetahui tingkat efektivitas penggunaan media digital pada konteks pembelajaran.

Pengaruh Media Digital terhadap Proses Pembelajaran

Penerapan media digital dalam proses pembelajaran siswa kelas X di SMK Negeri 1 Busungbiu telah dilaksanakan dengan baik dan efektif. Penerapan media digital seperti PowerPoint, YouTube, Google Form, Google Classroom, Video pembelajaran, dan Microsoft Word memberikan pengaruh yang positif terhadap proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas X, diperoleh hasil bahwa pengimplementasian media digital yang guru terapkan di dalam kelas mendorong motivasi mereka untuk belajar. Siswa merasa lebih tertarik terhadap pembelajaran karena media digital yang disajikan dilengkapi dengan visual maupun audio yang inovatif. Salah satu guru yang diobservasi menggunakan media YouTube untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dengan teknik tersebut, siswa cenderung lebih fokus terhadap pembelajaran. Di samping itu, rasa jenuh dapat diminimalisir karena penyajian materi ajar ditampilkan secara inovatif.

Selain meningkatkan motivasi siswa, media digital terbukti memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Siswa lebih bersemangat untuk mengerjakan tugas dan mempelajari materi pelajaran. Ini dikarenakan materi pembelajaran disajikan pada bentuk video pembelajaran yang diambil dari YouTube dan didukung dengan contoh materi yang tersedia di PowerPoint. Hal ini meminimalisir penggunaan buku berbasis cetak saja. Kondisi belajar ini memberikan suasana belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan. Sebab siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Maka, secara tidak langsung, penerapan media digital juga berdampak pada efektivitas pembelajaran.

Pengaruh positif dari media digital yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran yaitu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian di akhir pembelajaran. Hal ini terlihat dari peningkatan minat dan motivasi belajar siswa, efektivitas waktu pembelajaran, serta hasil belajar yang lebih baik. Selain itu, penggunaan media digital juga membantu meningkatkan kemampuan kognitif dan keterampilan teknologi siswa. Dari 28 responden, diperoleh hasil bahwa keseluruhan siswa kelas X mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) sebesar 80. Maka dari itu, secara eksplisit dapat dinyatakan bahwa penerapan media digital di dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Busungbiu.

Hasil penelitian menyatakan bahwa pengembangan dan penerapan media digital dalam proses pembelajaran siswa kelas X di SMK Negeri 1 Busungbiu telah dilaksanakan dengan baik

dan efektif. Media digital telah memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran siswa kelas X SMK Negeri 1 Busungbiu.

Media digital merupakan gabungan dari penggunaan beberapa media yang meliputi teks, gambar, video, maupun audio yang tersaji dalam satu kesatuan (Sahara & Thohir, 2022). Media digital ini dapat diolah, diakses, serta didistribusikan dengan penggunaan alat digital (Jannah & Atmojo, 2022). Pengembangan media digital perlu memperhatikan beberapa tahapan untuk menghasilkan media pembelajaran yang praktis dan inovatif. Dengan daya tarik yang dimiliki oleh media digital, tentunya akan berdampak baik terhadap siswa untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi tertentu.

Pengaruh positif dari penerapan media digital ini memberikan dampak secara langsung terhadap proses pembelajaran. Pada siswa kelas X diketahui bahwa media digital yang diterapkan membantu proses pembelajaran lebih efektif, waktu pembelajaran lebih efisien, membantu membangkitkan motivasi serta minat belajar, sekaligus meningkatkan hasil belajar pada siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran memberikan pengaruh yang baik seperti (1) meningkatkan motivasi belajar siswa; (2) melatih independensi pada siswa; (3) mengatasi terbatasnya ruang dan waktu; (4) memperjelas isi materi/informasi; (5) meminimalisir biaya yang tidak diperlukan (Permansah & Murwaningsih, 2018). Huda et al., (2023) juga menyatakan hal serupa, yaitu penggunaan media digital dalam pembelajaran memberikan manfaat terhadap peningkatan hasil belajar.

Di samping itu, pada hasil penelitian ditemukan bahwa penerapan media digital berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Busungbiu diketahui meningkat karena pengaplikasian media digital secara efektif. Hal ini senada dengan temuan dari penelitian Yatini (2022) yang menyebutkan bahwa penggunaan media berbasis digital (TIK) membantu meningkatkan keaktifan siswa dan meningkatkan hasil belajar hingga mencapai nilai rata-rata 83,40. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa secara empiris, media digital telah terbukti meningkatkan hasil belajar dan berpengaruh positif terhadap proses pembelajaran.

Pengaruh positif dari media digital terhadap pembelajaran diatribusikan oleh beberapa alasan. Salah satunya adalah efektivitas biaya dan waktu. Penggunaan media digital seperti video pembelajaran dari YouTube, Powerpoint, WhatsApp dan media digital lainnya telah diketahui menjadi suatu teknik yang dipilih dalam pembelajaran. Hal ini dilihat dari efektivitas biaya yang diperlukan untuk mengakses media digital tersebut (Rahmawati & Atmojo, 2021). Selain itu, media pembelajaran digital yang edukatif serta menyenangkan dapat menjadi sarana belajar yang membangkitkan ketertarikan siswa dalam belajar (S. Arif et al., 2023).

Penelitian ini memberikan implikasi terhadap pelaksanaan pembelajaran baik untuk guru maupun siswa. Dengan adanya pemanfaatan media digital, guru memperoleh inovasi teknik mengajar yang efektif, salah satunya dengan pemanfaatan media digital. Namun, penggunaan media digital tetap membutuhkan pertimbangan yang tepat dan langkah-langkah pengembangan yang benar sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Penelitian ini juga memberikan implikasi terhadap siswa, dimana mereka dapat memperoleh peluang untuk mempelajari media digital sekaligus memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, hal ini memudahkan untuk guru maupun siswa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

PENUTUP

Pengembangan media digital memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan proses pembelajaran di kelas X SMK Negeri 1 Busungbiu. Penggunaan media digital dalam pembelajaran berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa, minat belajar yang lebih tinggi, dan hasil belajar yang meningkat secara signifikan. Hal ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang manfaat penggunaan media digital dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Busungbiu, dan memperkuat pentingnya integrasi teknologi dalam upaya

meningkatkan kualitas pendidikan. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya perhatian yang lebih besar terhadap pengembangan dan pemanfaatan media digital dalam pembelajaran, baik dalam merancang kurikulum yang relevan maupun dalam memberikan pelatihan dan dukungan kepada guru dan siswa dalam penggunaan media digital. Bagi guru, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan media berbasis digital ketika pembelajaran berlangsung sebab hal ini dapat memicu ketertarikan siswa untuk belajar. Kemudian, kepala sekolah diharapkan untuk menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk mengarahkan guru di sekolah agar senantiasa mengaplikasikan media digital dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti terkait pengaruh pengembangan media digital pada subjek lain dan bidang pelajaran lainnya serta menggunakan hasil penelitian ini sebagai sumber rujukan untuk mendukung hasil penelitian yang ditemukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan PKN Dan Sosial Budaya*, 4(1), 88–100. <http://194.59.165.171/index.php/CC/article/download/70/114>
- Arif, M., & Abdul, D. (2020). Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran PAI Melalui Pendekatan Saintifik. *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 5(2), 76–81. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/albahtsu/article/view/3376>
- Arif, S., Rachmedia, V., & Pratama, R. A. (2023). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Media Pembelajaran Digital sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Pendidikan Sejarah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 435–446.
- Arikarani, Y., & Amiruddin, M. F. (2021). Pemanfaatan Media dan Teknologi Digital dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran di Masa Pandemi. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aqib, Z., & Chotibuddin, M. (2018). *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas:(PTK)*. Deepublish.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hadi, S. (2012). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Y., Tasrif, E., Saragih, F. M., Mustakim, W., & Vebriani, N. (2023). Meta Analisis Pengaruh Media E-Learning terhadap Hasil Belajar pada Pendidikan Kejuruan. *Journal on Education*, 5(2), 2808–2820. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.929>
- Jannah, D. R. N., & Atmojo, I. R. W. (2022). Media Digital dalam Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Abad 21 pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1064–1074. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2124>
- Maisarah, M., Lestari, T. A., & Sakulpimolrat, S. (2022). Urgensi Pengembangan Media berbasis Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(1), 65. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v2i1.1348>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. Sage.
- Mu'ah, M., Suyanto, U. Y., Romadhona, D., Hidayati, N., & Askhar, B. M. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Digital dalam Pembelajaran Interaktif bagi Siswa Sekolah Dasar di Era New Normal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 1(2), 122–128. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v1i2.3986>
- Nucifera, P., Yakob, M., & Setyoko, S. (2022). Pelatihan media pembelajaran berbasis digital bagi guru di SMPN 1 Rantau Selamat Aceh Timur. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 217–225. <https://doi.org/10.29408/ab.v3i2.6277>
- Permansah, S., & Murwaningsih, T. (2018). Media Pembelajaran Digital: Kajian Literatur Tentang Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Digital di SMK. *Prosiding Seminar*

- Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 3(2), 75.
<https://jurnal.uns.ac.id/snppap/article/view/27906>
- Rahmawati, F., & Atmojo, I. R. W. (2021). Analisis Media Digital Video Pembelajaran Abad 21 Menggunakan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6271–6279. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1717>
- Sahara, Y. K., & Thohir, M. A. (2022). Analisis Sikap Siswa Saat Pembelajaran Menggunakan Media Digital Pada Masa Pandemi Covid-19. *Anterior Jurnal*, 21(3), 62–67. <https://doi.org/10.33084/anterior.v21i3.3540>
- Sartika, E. (2021). Pemanfaatan Media Digital Pada Pembelajaran Di Masa Pandemi. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 11(2), 173–182.
- Susanto, H., Irmanita, W., & Meidy Syurbakti, M. (2022). Analisis Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Sejarah Daring Masa Pandemi Covid-19. *Candrasangkala: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 8(1), 13–24.
- Wahid, F. S., Purnomo, M. A., & Ulya, S. M. (2020). Analisis peran guru dalam pemanfaatan lingkungan sekolah terhadap kreativitas belajar siswa. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(01), 38-42.
- Wityastuti, E. Z., Masrofah, S., Haqqi, T. A. F., & Salsabila, U. H. (2022). Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Digital di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 2(1), 39–46. <https://doi.org/10.54082/jupin.39>
- Yatini. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, Informasi Dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Era Digital. *Madaris: Jurnal Guru Inovatif*, Jun(2022), 93–102.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83-90.